

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat dalam sebuah penelitian. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai tantangan yang dihadapi serta strategi yang digunakan untuk mengatasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada pengumpulan data berupa angka dan menggunakan analisis *statistic* sebagai dasar dalam pemaparan data, analisis data dan pengujian hipotesis. Variabel penelitian adalah atribut, nilai atau karakteristik dari individu, kegiatan atau objek yang memiliki sejumlah variasi satu sama lain yang telah ditentukan oleh peneliti untuk tujuan mempelajari, memperoleh informasi dan menarik kesimpulan dalam penelitian.¹

Menurut Sugiyono “penelitian eksplanatori adalah desain penelitian yang menjelaskan tentang hubungan kausal (sebab akibat) antara variabel-variabel yang mempengaruhinya.”² Desain pada penelitian ini adalah eksplanatori (*explanatory research*). Hubungan sebab akibat dalam penelitian ini adalah hubungan antara motivasi dan pengulangan hafalan (*muroja’ah*) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an pada santri tahfidz. Jenis penelitian ini adalah asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

¹ Nikmatur Ridha, “Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian” 14, no. 1 (2017): 9.

² Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD”, (2017): 6.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh santri tahfidz Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dimana teknik pengambilan sampel digunakan jika semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh santri tahfidz Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri yang berjumlah 45 santri.

C. Instrument Penelitian

Skala likert dengan pernyataan dan skala nilai 1 sampai 5 digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini. Nilai yang dimaksud adalah skor jawaban responden atas pernyataan tersebut. Peneliti menggunakan nilai sebagai berikut:

- a. SS (Sangat Setuju) dengan skor jawaban 5
- b. S (Setuju) dengan skor jawaban 4
- c. TT (Tidak Tentu) dengan skor jawaban 3
- d. TS (Tidak Setuju) dengan skor jawaban 2
- e. STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor jawaban 1

Ciri khas dari skala likert adalah semakin tinggi skor maka instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini sikapnya makin positif terhadap obyek yang ingin diteliti oleh peneliti.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka menggunakan instrument seperti di bawah ini:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber data
Motivasi (Hamzah B. Uno: 2019)	1. Ada keinginan untuk berhasil	1,2,3	Santri
	2. Memiliki keinginan untuk belajar	4,5,6	
	3. Memiliki cita-cita, harapan atau tujuan yang ingin dicapai	7,8,9	
	4. Ada hadiah atau penghargaan	10,11,12	
	5. Ada latihan menarik berkaitan dengan pembelajaran	13,14,15	
	6. Lingkungan yang mendukung	16,17,18,19	
Pengulangan Hafalan (Muroja'ah) (Cece Abdulwaly: 2016)	1. Rutin saat pengulangan hafalan	1,2,3,4,5,6	Santri
	2. Jumlah waktu yang dihabiskan untuk pengulangan hafalan	7,8,9,10,11,12,	
	3. Ditengah kepadatan kuliah tetap menghafal	13, 14,15,16,17	
Kemampuan Menghafal (Kunandar: 2014)	1. Tahfidz	Dokumentasi	Nilai Hasil Ujian Santri
	2. Tajwid		
	3. Fasih		

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah-langkah yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data penelitian yang diperlukan. Kuesioner dan dokumentasi adalah dua metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan tersusun untuk diberikan kepada responden yang digunakan untuk membantu dalam proses penelitian. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang hanya meminta responden untuk memilih jawaban dari daftar pilihan berdasarkan kondisi yang dihadapinya. Setiap kuesioner tertutup memiliki beberapa pertanyaan.

Sedangkan, untuk dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan penelitian, dimana data tersebut meliputi nilai hasil ujian santri dalam

proses menghafal Al-Qur'an, jumlah santri serta data-data lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu tahapan metode yang digunakan untuk mengolah hasil data untuk mendapatkan penelitian dan kemudian bisa ditarik kesimpulan. Dengan melihat kerangka berpikir teoritis dalam penelitian ini, maka peneliti memilih untuk menggunakan teknik analisis data berupa analisis data kuantitatif.

1. Uji Coba Instrument

a. Uji Validitas

Uji Validitas instrument bertujuan untuk mengetahui apakah butir-butir dalam instrumen secara akurat mewakili variabel yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan rumus *product moment pearson* dengan bantuan *software SPSS for windows 20.0* dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Adapun dasar pengambilan uji validitas *product moment pearson* adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid
- (2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah item-item dalam instrumen penelitian mewakili variabel yang diukur dan seberapa dapat dipercaya dan konsisten. Dengan menggunakan *SPSS for windows 20.0* pengukuran reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan uji *Cronbach alpha*.

2. Uji Hipotesis

Rumus regresi berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Ada hubungan linier antara variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen dalam analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen jika nilai variabel independen bertambah atau berkurang untuk memastikan apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau perubahan. Karena ada lebih dari satu variabel independen yang berfungsi sebagai predictor ini disebut sebagai regresi linier berganda. Rumus berikut digunakan untuk persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = bilangan konstanta

β_1 dan β_2 = koefisien regresi

X_1 = variabel bebas

X_2 = variabel bebas

Peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS for windows* untuk mempermudah analisis regresi berganda.

a. Uji Simultan (Uji f)

Uji f menunjukkan apakah faktor-faktor independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi terhadap variabel dependen. Berikut

adalah beberapa kriteria uji f:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.
- 3) H_a diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.

b. Uji Simultan (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat makna pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji t digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh dari variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t menggunakan taraf 0,05 ($\alpha = 5\%$) sebagai taraf signifikansi. Uji t memiliki beberapa persyaratan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, berarti secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, yang artinya secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dinilai dengan menggunakan uji asumsi klasik. Untuk

menghindari pengukuran yang biasa dari persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang perlu dimulai dengan asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Distribusi normal sampel penelitian ditentukan dengan bantuan uji normalitas. Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* digunakan untuk melakukan uji normalitas. Standar untuk pengambilan keputusan data sampel adalah sebagai berikut:

Dengan asumsi nilai $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi $< 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk melihat apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), maka digunakan uji multikolinieritas. Hubungan antara variabel bebas sebaiknya sedikit. Model regresi yang digunakan lebih baik jika korelasi antar variabel independen lebih rendah.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat hubungan antara kesalahan pengganggu periode t dengan periode $t-1$ pada model regresi linier berganda. Uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson dimana akan menghasilkan nilai D-W hitung dengan nilai D-W table.

d. Uji Heteroskedasititas

Uji heteroskedasititas digunakan untuk menentukan apakah ada atau sebaliknya tidak ada penyimpangan dari asumsi klasik heteroskedasititas, yaitu perubahan residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika suatu regresi bebas dari heteroskedasititas maka dikatakan baik.